

Pengelolaan Pembelajaran IPA Menggunakan Model Snowball Throwing dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Reading Comprehension Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kambu

^{1*} Mahrun ^{2*} Ardiansyah ^{3*} Mujiono Sang Putra ^{4*} Sri Wulandari

^{1*2} Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Al-Amin Dompu

^{3*} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Al Amin Dompu

^{4*} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Al Amin Dompu

Email: mahrumpd100787@gmail.com

Abstrak

Penelitian eksperimen dengan desain perlakuan dengan level 1 (1 perlakuan dan satu atribut variabel motivasi dan kemampuan belajar Reading Comprehension siswa kelas VIII SMP PGRI Kambu Pada rancangan ini pembelajaran terdiri dari model pembelajaran Snowball Throwing dan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah variabel perlakuan Sedangkan motivasi siswa terdiri dari motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah merupakan variabel atribut Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan Reading Comprehension Student Adapun hasil penelitian tentang pengelolaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model snowball throw dan CIRC untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model snowball throw dan CIRC secara teratur blanded dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa Pada kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 77,6% dan meningkat menjadi 81,6%, dan hasil tes pemahaman membaca pada eksperimen 78,8%, sedangkan pada kelas kontrol 68,9%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Snowball Throwing, CIRC, Reading Compression

Abstract

Experimental research by design treatment by level 1 (1 treatment and one attribute variable learning motivation and ability Reading Comprehension class eight students of Junior high school PGRI Kambu In this design, learning consists of learning model Snowball Throwing and learning model Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC) is a treatment variable. While student motivation consists of high learning motivation and low learning motivation is an attribute variable. As the dependent variable in this study is ability Reading Comprehension Student. As for the results of research on the management of science learning by using a model snowball throwing and CIRC to increase students' learning motivation and ability Reading comprehension it can be concluded that science learning uses a model snowball throwing and CIRC regularly blanded can increase learning motivation and ability Reading comprehension student. In the experimental class, the average value was 77.6% and increased to 81.6%, and the test results reading comprehension in the experiment 78.8%, while in the control class 68.9%.

Keywords: Motivation to Learn, Snowball Throwing, CIRC, Reading Compression

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk meningkatkan SDM untuk menopang gerak pembangunan di era globalisasi, karena pendidikan saat ini merupakan upaya paling efektif untuk mengatasi kendala keterbatasan kemampuan sehingga masyarakat termotivasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam di Indonesia, sebagai langkah awal yang harus dipersiapkan penerus bangsa yang siap bersaing-saing di era globalisasi.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Firman. E dan Kamaludin, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibandingkan pelajaran lain (Wisudawat dan Sulistyowati, 2022).

Pelajaran IPA dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pada umumnya guru menyadari bahwa IPA sering dipandang sebagai mata pelajaran yang diminati oleh sebagian besar siswa. Tetapi cakupan materi yang banyak dan membutuhkan pemahaman yang luas menjadi penyebab mata pelajaran IPA kurang diminati (Listyawati, 2012).

Dalam proses pembelajaran, seharusnya guru mengerti bagaimana memberikan stimulus sehingga siswa mencintai belajar IPA dan lebih memahami materi yang akan diberikan. Metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran (Mawardini dan Permanasari, 2015).

Adanya masalah dalam hasil belajar siswa salah satunya dari proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini perlu dilakukan cara alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Compositions (CIRC)* (Varisoglu, 2016).

Permasalahan ini dirasakan oleh Kelas VIII SMP PGRI Kambu. Dari observasi awal pada proses belajar IPAdi Kelas VIII dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa

banyak temuan yang berbeda antara kenyataan dan harapan. Disaat pembelajaran berlangsung yang dilakukan terhadap siswa terlihat siswa tidak konsentrasi, ngobrol dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa kurang dalam pembelajaran sangat kurang, kreatifitas dan aktivitas siswa juga sangat rendah.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik terlihat saat mengikuti pelajaran IPA dikelas, peserta didik cenderung menutup diri dan tidak termotivasi untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dengan aktif (Puspitorini, 2014).

Ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran IPA sangat rendah, bila diberikan tugas peserta didik lebih memilih mengobrol dengan temannya. Rata-rata kepercayaan diri peserta didik dalam belajar sangat rendah, ini terlihat dari ketidak beranian peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya tentang suatu permasalahan dalam materi pelajaran IPA (Darmayanti & Wijaya, 2020).

Keadaan ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan tidak melatih siswa untuk mandiri, sehingga siswa tidak berkesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas VIII SMP PGRI Kambu saat observasi awal.

Oleh karena itu dari latar belakang permasalahan yang dipaparkan diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran IPA menggunakan *model Snowball Throwing* dan *model Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan *Reading Comprehension* Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kambu.

METODE

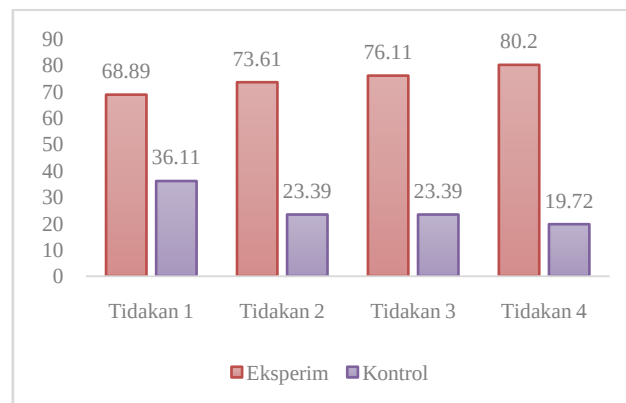
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *treatment by level 1* (1 treatment dan satu variable atribut (Jaedun, 2011).

Dalam rancangan ini, pembelajaran terdiri dari pembelajaran *model Snowball Throwing* dan pembelajaran *model Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)* merupakan variable treatment. Sedangkan motivasi belajar siswa terdiri dari motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah merupakan variable atribut. Sebagai variable terikatnya dalam penelitian ini adalah kemampuan *Reading Comprehension* Siswa (Arifin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Antusiasme Belajar Peserta Didik

Hasil observasi yang dilakukan oleh obsever pada keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA *model Snowball Throwing* dan *model Cooperative Integrated Readingdan Composition (CIRC)* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Diagram Hasil Observasi Antusiasme Belajar Peserta Didik

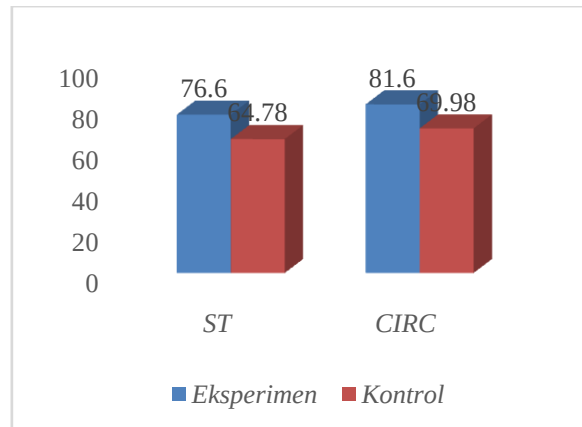
Berdasarkan gambar diatas aktivitas siswa pada saat melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan *model Cooperative Integrated Readingdan Composition (CIRC)* terus meningkat dari mulai tindakan pertama sampai tindakan terahhir pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas control semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kelas pada saat pembelajaran semakin kondusif karena kegiatan di luar pembelajaran seperti mengobrol, bercanda, jalan-jalan, melamun dan mengantuk semakin berkurang.

Peningkatan antusiasme siswa pada setiap tindakan ini tidak lepas dari penggunaan model *snowball throwing* dan CIRC yang diterapkan di kelas pada saat melakukan pengamatan, presentasi, dan diskusi, siswa aktif dalam setiap kegiatan tersebut hingga hasil yang dicapai menjadi maksimal. Selain itu, peningkatan antusiasme siswa pada penelitian ini tidak lepas dari peranan guru. Dalam model ini guru berperan sebagai fasilitator dan narasumber yang memfasilitasi siswa dalam kegiatan kelompok maupun pada saat tanya jawab ketika presentasi. guru selalu membimbing siswa dengan cara berkeliling kepada setiap kelompok, guru juga membantu siswa dalam merencanakan tugas kelompok dan membimbing dalam kegiatan pembelajaran.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi adalah hal yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran, karena dapat mendorong kemampuan belajar menjadi lebih baik (Awaluddin dan Setiyadi, 2023).

Pada kelas eksperimen motivasi belajar siswa terus meningkat baik pada penggunaan *model Snowball Throwing* maupun penggunaan *model Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)* peningkatan itu dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2 Motivasi Belajar Peserta Didik Kalas Kontol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 2 di atas motivasi belajar peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan baik pada penggunaan *model Snowball Throwing* maupun pada penggunaan *model Cooperative Integrated Reading dan Composition (CIRC)*. Motivasi belajar terjadi terhadap peserta didik karena adanya dorongan di dalam diri peserta didik sebagai motivasi intrinsik dan motivasi tersebut akan menjadi lebih tinggi jika mendapatkan dorongan dari luar atau disebut dengan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan dari peran guru sebagai motivator sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah diarahkan untuk menyelesaikan tugas dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan *snowball throwing* dan CIRC motivasi belajar siswa adalah hal yang sangat penting. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru pun harus memperhatikan system *reward*. Sistem *reward* ini tidak hanya diberikan kepada kelompok yang presentasi, akan tetapi pada individu peserta didik yang aktif di dalam kelas. Sistem *reward* dapat membentuk nuansa kompetitif diantara individu peserta didik sehingga lebih termotivasi untuk belajar.

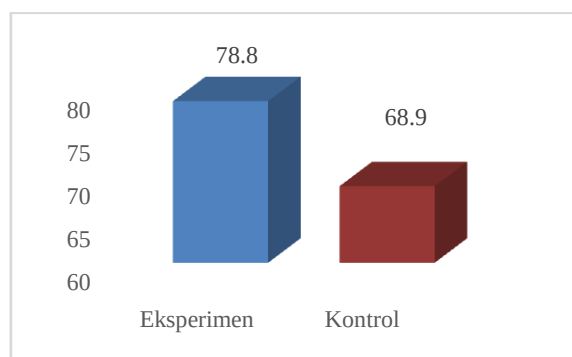
Peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dibantu dengan media pembelajaran karena media pembelajaran dapat memberi pemahaman yang lebih efektif untuk menyelesaikan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik karena peserta didik

mendapatkan kemudahan dalam pemahaman materi. Saat peserta didik merasa mudah dalam mengerjakan tugas, maka dorongan untuk menyelesaikannya semakin tinggi. Hal ini terjadi karena dibantu oleh media pembelajaran, akan tetapi dalam media pembelajaran harus diperhatikan ketepatan penggunaan media terhadap peserta didik dan sejauh mana efektifitas dari media yang akan digunakan.

3. *Reading comprehension*

Reading comprehension diuji dengan *pen dan paper* yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah dua kali tindakan. *Reading comprehension* merupakan salah satu variabel yang harus ditingkatkan dalam penelitian ini Fariduddin, & Parlindungan, (2018)..

Pada kelas kontrol uji *reading comprehension* masih di bawah KKM yang ditetapkan, sedangkan pada kelas eksperimen hasil uji *reading comprehension* telah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Rekapitulasi nilai rata-rata hasil uji *reading comprehension* dapat dilihat pada gambar 3 berikut :



Gambar 3 Hasil Uji Kemampuan *Reading Comprehension*

Reading comprehension adalah kemampuan peserta didik untuk memahami isi bacaan. Kemampuan memahami bacaan adalah modal peserta didik untuk mengetahui pengetahuan yang berkaitan dengan isi bacaan. Dalam pembelajaran *reading comprehension* peran guru sangat penting dalam menganalisa kadar kesulitan teks yang akan menjadi bahan pembelajaran. Hal pertama dalam pembelajaran *reading comprehension* adalah memahami topik. Seperti yang dijelaskan yaitu *the student should activate knowledge that is relevant to the text topic and use important text cues, such as the title and headlines, so that their knowledge statements link to the new text* (Guthrie et al, 2004)

Apabila peserta didik mempunyai pengetahuan kurang atau tidak ada link untuk memahami teks, maka peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Selain itu, ilmu pengetahuan merupakan modal utama untuk memahami teks yaitu pengalaman agar dapat terhubung dengan teks yang akan dipahami oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian pengelolaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *snowball throwing* dan CIRC untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan kemampuan *Reading comprehension* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* dan CIRC secara *blinded* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan *Reading comprehension* siswa. Pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai sebesar 77.6 dan meningkat menjadi 81,6, dan hasil uji *reading comprehension* pada eksperimen 78.8 sedangkan pada kelas control 68.9.

Pengelolaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan CIRC penerapannya dilengkapi dengan gambar *reading text*, lembar kerja, dan bola-bola kertas. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dan CIRC (Firdaus, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, R., & Setiyadi, M. W. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Berbentuk Jelajah Lingkungan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1).
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Darmayanti, N. W. S., & Wijaya, I. K. W. B. (2020). *Evaluasi Pembelajaran IPA*. Nilacakra.
- Firmansyah, E., & Kamaluddin, K. (2020). Pengaruh Tingkat Kecerdasaan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Fariduddin, M., & Parlindungan, F. (2018). Comprehending narrative text: the effectiveness of cooperative integrated reading and composition (CIRC). *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 5(2), 139-148.
- Firdaus, A. M. (2016). Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 61-74.
- Guthrie, J. T., Wigfield, A., Barbosa, P., Perencevich, K. C., Taboada, A., Davis, M. H., ...& Tonks, S. (2004). Increasing reading comprehension and engagement through concept-oriented reading instruction. *Journal of educational psychology*, 96(3), 403.

- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*, 12.
- Listyawati, M. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA Terpadu di SMP. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1).
- Mawardini, A., Permanasari, A., & Sanjaya, Y. (2015, October). Profil literasi sains siswa SMP pada pembelajaran IPA terpadu tema pencemaran lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* (Vol. 4, pp. SNF2015-IV). Mawardini, A., Permanasari, A., & Sanjaya, Y. (2015, October). Profil literasi sains siswa SMP pada pembelajaran IPA terpadu tema pencemaran lingkungan. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* (Vol. 4, pp. SNF2015-IV).
- Varisoglu, B. (2016). Influence of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on Foreign Students' Reading and Writing Skills in Turkish. *Educational Research and Reviews*, 11(12), 1168-1179.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2022). *Metodologi pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.